

IMPLEMENTASI METODE ANABA DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN: STUDI PENGAJIAN LANSIA DI PAJANG SURAKARTA

Winda Angan Sari¹, Syamsuddin², Indah Nur Hidayati³

Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta

¹windaangansari@gmail.com, ²syamsuddin63.msi@gmail.com

³indahnurhidayati@iimsurakarta.ac.id

Abstract: *The purpose of this study was to determine the implementation of the Anaba method in studying the Qur'an for the elderly at the Pajang Pajang Surakarta. This research is a qualitative research with the subject of the study of the Elderly Study in Pajang Surakarta. Data were taken using observation, interviews and documentation. Meanwhile, data analysis is done by data reduction, data display and data verification. The results of this study indicate that the characteristics of elderly mothers. The study at Pajang is very pleasant and full of ukhuwah Islamiah, so it is easy to create a relaxed learning atmosphere, not tense, and without coercion from anyone. They have different levels of understanding, some are fast and some are slow in accepting the learning of the Qur'an. Then the implementation of the very practical and efficient Anaba method was proven to improve the ability to read the Qur'an of the elderly at the Pajang Pajang Surakarta.*

Keywords: *Elderly; Anaba Method; Al-Qur'an*

PENDAHULUAN

Setiap umat Islam wajib mempelajari Al-Qur'an dan memahami maknanya, sebagaimana yang telah diperintahkan oleh Nabi Muhammad SAW kepada umatnya untuk membaca Al-Qur'an baik bagi mereka yang memahami maknanya ataupun tidak memahaminya, sama-sama mendapatkan pahala.¹ Al-Qur'an yaitu merupakan sebuah kitab yang terdapat kalam Allah, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril yang kemurniannya senantiasa terpelihara dan petunjuk bagi manusia didunia dan diakhirat.² Bagi seorang muslim Al-Qur'an merupakan anugerah terbesar dan tidak ternilai yang telah diberikan oleh Allah swt, dengan kita berpegang teguh terhadap Al-Qur'an akan membawa pada kebaikan dunia akhirat.³ Karenanya sangat penting bagi umat Islam untuk selalu membaca Al-Qur'an termasuk para lansia. Saat ini banyak lansia yang tidak bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar bahkan buta huruf Arab.⁴ Pada umumnya para lansia sadar bahwa pada usia yang tidak muda lagi akan kesulitan dalam mempelajari ataupun

¹Adrian. Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Lansia Melalui Religious Literacy di Dusun Krajan Tukum Tekung Lumajang Tahun 2020. As-Sunniyyah, Vo. 1, No. 1 (2020); pp 1–23.

²Iryani Eva. Al-Qur'an dan Ilmu Pengetahuan. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, Vol. 17, No. 3, (2017); pp 66-83. DOI: <http://dx.doi.org/10.33087/jiubj.v17i3.403>

³ Fauziyyah Alfi, Ulfiah, & Ila Nurlaila. Efektifitas Metode Tamyiz Terhadap Memori Dalam Mempelajari Al-Qur'an Pada Santri Pondok Pesantren Qur'an. Jurnal Psikologi Islam dan Budaya, Vol. 1, No. 1, (2018); pp 37-52. DOI: <https://doi.org/10.15575/jpib.v1i1.2070>

⁴Fauziah Kholifatul & Syah Amelia Manggala Putri. Perjuangan Pemberantasan Buta Aksara Huruf Hijaiyah Pada Kaum Ibu. Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat, Vol.1 No. 1 (2022); pp 1-13.

menerima suatu pembelajaran.⁵ Kesulitan yang dialami para lansia disebabkan karena kurang mendapatkan pendidikan, sehingga banyak lansia yang tidak dapat membaca Al-Qur'an dengan baik, dan seiring bertambahnya usia menjadikan terjadinya gangguan fungsional. Akan tetapi ada kemauan dan semangat di dalam diri mereka untuk mempelajari Al-Qur'an.⁶

Banyak metode yang dapat memudahkan dalam membaca Al-Qur'an, dikarenakan ibu-ibu yang tidak hanya cenderung berprofesi sebagai rumah tangga tetapi juga memiliki pekerjaan diluar rumah seperti bekerja dikonveksi dll. Sehingga tidak semua ibu-ibu memiliki keluasaan waktu dalam belajar Al-Qur'an.⁷ Salah satu metode yang memudahkan para lanjut usia yaitu metode Anaba, membaca Al-Qur'an mudah, cepat dan menyenangkan. Dikatakan mudah karena menggunakan pendekatan yang mudah dipahami dan menyenangkan karena dalam belajar menggunakan nadhom(lagu) dalam penanaman kata-kata kunci.⁸ Metode Anaba merupakan metode membaca Al Qur'an secara mudah, cepat dan menyenangkan dengan menggunakan 5 metode pendekatan dan 3 langkah pembelajaran. Mudah, cepat dan menyenangkan yang dimaksud adalah praktis hanya dengan 3 bab yakni pengenalan huruf, tanda baca, dasar-dasar tajwid dan dilengkapi dengan praktek sehingga gampang dan mudah dipahami, efisien karena hanya membutuhkan 16 x pertemuan, dapat digunakan untuk segala usia dengan pola pendekatan yang sederhana dan familiar⁹.

Pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Anaba sangatlah mudah, praktis, dan menyenangkan untuk diterapkan kepada segala usia baik anak-anak, remaja, dewasa, dan lansia.¹⁰ Berdasarkan latar belakang di atas, tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan tentang Efektivitas metode Anaba terhadap lansia di pengajian Pajang.

METODE PENELITIAN

Jenis yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian Kualitatif, yakni yang lebih memberikan tekanan makna berkaitan dengan nilai-nilai fenomena-fenomena manusia dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan dapat disajikan dengan kata-kata.¹¹ Subyek penelitian ini adalah ibu-ibu lansia di Pengajian Pajang Surakarta. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi yaitu cara menghimpun keterangan data yang dilakukan dengan pengamatan,

⁵Siti Aminah. Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Bagi Orang Lansia Di Padukuhan Tritis (Studi Pada Jama'ah Ngaji Bareng Masjid Ar-Rahman Tritis). Aplikasi: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama, Vol. 18, No. 2, (2018); pp 117-125. DOI: <https://doi.org/10.14421/aplikasia.v18i2.1844>

⁶Zainal Mutaqin. Lansia Dalam Al-Qur'an Kajian Term (Tafsir Asy-syaikh, Al-Kibar, Al-Ajuz Ardzal Al Umur). (2017)

⁷Wardany. Implementasi Metode Asy-Syafi'i dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an bagi Orang Dewasa. Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam, Vol.10, No.02, (2022); pp 11-16. DOI: <http://dx.doi.org/10.30868/ei.v10i02.1833>

⁸Mulyanto Abdullah Khoir, Sri Harda Yanti, and Rena Septiani. Optimalisasi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Membaca Al-Qur'an MMetode Anaba Bagi Pengajar TPQ/TPA di Kelurahan Tipes Kecamatan Serengan Kota Surakarta. Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia, Vol. 2, No. 3, (2022); pp 937-946. DOI: <https://doi.org/10.54082/jamsi.338>

⁹Anwar Ihsanudin & Mulyanto Abdullah Khoir. *Metode Anaba* (Februari 2021) hal.7-8

¹⁰Sanjaya Wina, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hlm. 147

¹¹Fadli Muhammad Rijal. Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. Humanika, Kajian Mata Kuliah Umum, Vol.21, No. 1, (2021); pp 33-54.

dilakukan untuk mencari informasi tentang observer yang sebenarnya.¹² Wawancara sendiri yaitu pertanyaan-pertanyaan atau pembicaraan yang memiliki tujuan.¹³ Sedangkan proses analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

PEMBAHASAN

Karakteristik Lansia Di Pengajian Pajang Surakarta

Lansia menurut World Health Organisation (WHO) merupakan seseorang yang telah memasuki usia 60 tahun ke atas atau kelompok umur yang telah memasuki tahapan akhir dari fase kehidupannya. Menurut undang-undang nomor 13 tahun 1998 dalam bab 1 pasal 1 ayat II bahwasanya lanjut usia adalah seorang yang mencapai usia 60 ke atas. Jadi lansia merupakan penduduk yang mengalami proses penuaan secara terus menerus.¹⁴ Menurut WHO ada empat tahapan usia yaitu: a). Usia pertengahan (*middle age*) usia 45-59 tahun; b). Lanjut usia (*elderly*) usia 60-74 tahun; c). Lanjut usia tua (*old*) usia 75-90 tahun; d). Usia sangat tua (*very old*) usia > 90 tahun¹⁵ Menurut Otto Pollak mengemukakan bahwa untuk memberikan batasan tentang usia lanjut perlu diperhatikan dua hal yaitu:

1. Pertimbangan Teoritis

Ada tiga hal yang perlu diperhatikan dalam mendefinisikan usia lanjut berdasarkan pada pertimbangan teoritis, yaitu:

- Usia Kronologis versus Usia Fungsional

Usia kronologis menyangkut variabilitas dan waktu. Faktor variabilitas melihat usia lanjut dan sisi fisik, mental dan faktor lainnya yang mendukung. Dengan perkataan lain siklus kehidupan ditunjukkan oleh perbedaan perkembangan fisiologis dan psikologis yang berhubungan dengan dimensi waktu. Dimana menurut dimensi waktu patokan yang dikembangkan adalah: 45—59 tahun kelompok usia pertengahan (*middle age*), 60—74 tahun kelompok usia lanjut (*elderly*), 75—90 tahun kelompok usia tua (*old*) dan 90 tahun ke atas kelompok usia sangat tua (*very old*). Sedangkan usia fungsional, usia lanjut dibedakan dan kemampuan dan penampilannya secara fungsional dalam melaksanakan fungsi-fungsi kehidupan. Ada lima faktor yang mempengaruhi perbedaan tersebut yaitu: a). Kesempatan; b). Penghargaan; c). Kebutuhan; d). Kapasitas f). Predisposisi atau bawaan yang diturunkan dari orang tuanya.

- Generalis versus Spesifik.

Secara generalis dan spesifik ada dua hal yang perlu diperhatikan yaitu: a). aspek kehidupan manusia; b). aspek perbedaan kebudayaan.

¹² Mania Sitti. Observasi sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan dan Pengajaran. Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Vol. 11, No. 2, (2008); pp 220-233. DOI: <https://doi.org/10.24252/lp.2008v11n2a7>

¹³ Rachmawati Imami Nur. Pengumpulan data dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara. Jurnal Keperawatan Indonesia. Vol. 11, No. 1, (2007); pp 35-40. DOI: <https://doi.org/10.7454/jki.v11i1.184>

¹⁴ Parida Hanum, Rahyu Lubis, and Rasmaliah. Hubungan Karakteristik dan Dukungan Keluarga Lansia dengan Kejadian Stroke pada Lansia Hipertensi di Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan. JUMANTIK (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan). Vol. 3, No. 1 (2018); pp 72-88. DOI: <http://dx.doi.org/10.30829/jumantik.v3i1.1377>

¹⁵ Sri Maryati. Dampak Terapi music Keroncong Terhadap Tingkat Kecemasan Lansia di Desa Pasung Wedi Klaten. Motorik Jurnal Ilmu Kesehatan. Vol. 10, No. 21 (2016); pp 7-11.

- Keseragaman dan perbedaan usia lanjut.

Keseragaman akan konsep usia lanjut, seperti dalam pengelompokkan sistem pensiun TNI atau Pegawai Negeri Sipil, yaitu 55 tahun pegawai biasa, 65 tahun fungsional dan 70 tahun ilmuwan (guru besar), sehingga ada keseragaman dan kesatuan dalam populasi.

2. Pertimbangan Praktis.

Pertimbangan praktis dalam menentukan definisi lanjut usia meliputi dua hal, yaitu:

- Kesadaran tentang aspek demografis
- Perhatian masyarakat tentang usia lanjut

Penentuan usia lanjut tersebut di atas berbeda dengan pembatasan yang diberikan oleh Departemen Kesehatan dalam UU No 23 Tahun 1991 Tentang Kesehatan, Pasal 14 dijelaskan bahwa usia lanjut adalah orang yang karena usianya mengalami perubahan biologis, fisik, kejiwaan dan sosial. Lebih lanjut Depkes membatasi secara usia adalah 55 tahun ke atas. Batasan di atas memberikan suatu arti bahwa kelompok usia lanjut tidak dapat dilihat dari usianya saja.¹⁶ Tetapi juga didasarkan kepada adanya sejumlah perubahan-perubahan secara psikologis dan fisiologis yang biasanya sering dengan bertambahnya usia akan mengalami kemunduran yang memberikan pengaruh pada seluruh aspek kehidupan termasuk aspek kesehatan.¹⁷ Penjelasan di atas dapat diambil suatu keterkaitan antara masa pensiun dan masa usia lanjut. Hal tersebut dapat dilihat dan pengklasifikasian usia lanjut yang lebih mengarah pada kesiapan manusia usia lanjut dalam menghadapi situasi barunya dipengaruhi oleh adanya persiapan yang dilakukannya sejauh sebelum masa tersebut tiba, disamping latar belakang sosial, budaya dan ekonomi yang membentuk kepribadiannya.¹⁸

Jadi Berdasarkan pengamatan dan wawancara bahwa karakteristik para ibu-ibu lansia di Pengajian Pajang yang belajar membaca Al-Qur'an mampu menciptakan suasana pembelajaran yang santai, tidak tegang, tanpa paksaan dari siapapun, dan dalam belajar Al-Qur'an tidak dipengaruhi oleh pendidikan dan usia.¹⁹ Selain itu, karakteristik warga belajar usia lanjut yaitu perbedaan orientasi terhadap pendidikan dan belajar, akumulasi pengalaman dan kecendrungan khusus.²⁰ Karena di umur lansia sendiri bukanlah merupakan suatu penyakit, namun merupakan tahap lanjut dari suatu proses kehidupan yang ditandai dengan penurunan kemampuan tubuh untuk beradaptasi dengan stres lingkungan. Karena setiap

¹⁶Ugi Suprayogi, Pendidikan Usia Lanjut. Dalam Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan FIP-UPI, (Jakarta: Grafindo, 2007), hlm. 3-26

¹⁷Lilis Komariyah. Pengaruh Musik Angklung Terhadap Kualitas Hidup Wanita Lanjut Usia. Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia. Vo. 2, No. 1, (2016); pp 10-15. DOI: <https://doi.org/10.17509/jpki.v2i1.2847>

¹⁸Arahaf Abdi, Tanto Hariyanto, and Vita Maryah Ardiyani. Aktivitas Lansia Berhubungan dengan Status Kesehatan Lansia di Posyandu Permadi Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Nursing News: Jurnal Ilmiah Keperawatan. Vol. 2, No. 3, (2017); pp 3-8. DOI: <https://doi.org/10.33366/nn.v2i3.650>

¹⁹Siti Aminah, Ilham Muhammad, Wafirrotullaela, AbdulThoyib, Akhmad Sanusi, Hanum Hikmatul Hika, Husnul Hotimah., Syaiful Maulana., Nafi`Atul Khasanah., Insan Yudha Pranata & Ariana Pratiwi, Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Bagi Orang Lansia di Padukuhan Tritis (Studi pada Jama'ah Ngaji Bareng Masjid Ar-Rahman Tritis). Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama. Vol. 18, No. 2, (2018); pp 121-122. DOI: <https://doi.org/10.14421/aplikasia.v18i2.1844>

²⁰Dodi Sulaeman. Karakteristik Lansia Pensiunan Pembaca TTS. ProListik. Vol. 2, No. 1, (2017); pp 14-16.

orang akan mengalami proses menjadi tua dan masa tua merupakan akan mengalami kemunduran fisik mental, dan sosial secara bertahap.²¹

Lansia dalam belajar yang menunjukkan karakteristiknya seperti kepribadian, gaya belajar, dan perbedaan individual diantara warga belajar seperti usia, pengalaman, motivasi, dan persepsi diri.²² Dalam proses belajar, orang tua cenderung berkeinginan untuk menentukan apa yang dipelajarinya serta membandingkan dan menghubungkan pengetahuan yang baru dengan pengalaman-pengalaman belajar yang dimiliki sebelumnya, karenanya proses belajar orang tua lebih bersifat demokratis.²³ Selain itu setiap peserta memiliki tingkat pemahaman yang berbeda-beda, ada yang cepat dan ada juga yang lambat dalam menerima pembelajaran.

Di dunia ini, setiap orang selalu mencari dua jenis pendidikan, terdapat yang berkaitan dengan agama dan dunia yang disebut pendidikan akademik atau pendidikan formal. Didalam pemikiran tujuan pendidikan agama Islam yaitu untuk menyucikan jiwa, dan mempersiapkan seseorang dari sudut pandang keagamaan. Seperti halnya para lansia yang berkeinginan mempelajari Al-Qur'an dan bisa membaca sesuai tajwid atau kaidah-kaidahnya. Tujuan para lansia mempelajarinya yaitu untuk mendalami, meningkatkan, memperluas kemampuan, dan mendapatkan banyak manfaat, sebagai landasan agama dan meraih kemuliaan.²⁴

Implementasi Metode Anaba dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Bagi Lansia

Pengertian Metode Pembelajaran

Setiap pengajar tentu ingin meningkatkan mutu mengajar dan bisa menyampaikan materi sehingga bisa dipahami oleh murid. Pastinya seorang guru juga ingin membuat proses pengajaran menjadi fungsional, dari sini kita bisa mengetahui bahwa seorang guru harus menguasai metode mengajar.²⁵ Dalam dunia pendidikan terdapat berbagai macam metode mengajar, dalam penggunaannya harus disesuaikan dengan berbagai hal, seperti kondisi didalam kelas, fasilitas yang tersedia, dan yang lainnya harus disesuaikan dengan tujuan pendidikan yang hendak dicapai.²⁶ Metode merupakan suatu alat yang digunakan seorang pengajar dalam menyampaikan materi. Selain itu metode merupakan acuan yang digunakan dalam mengajar, karena sebuah materi yang mudah sulit berkembang dan sulit diterima oleh

²¹Sutinah and Maulani. Hubungan Pendidikan, Jenis Kelamin, dan Status Perkawinan Dengan Depresi Pada Lansia. *Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*. Vol. 2, No. 2, (2017); pp 209-216. DOI: <http://doi.org/10.22216/jen.v2i2.1931>

²²Ideharmida, Dilla, Solfema Solfema, and Irmawita Irmawita. Pembelajaran Membaca Al-Quran bagi Orang Dewasa (Studi Kasus pada Kelas Talaqqi Dasar dan Talaqqi Plus di Lembaga Pendidikan Al-Quran Ash Habul Quran Kota Payakumbuh). *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*. Vol. 6, No. 1, (2018); pp 22-23. DOI: <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v1i1.9465>.

²³Nur Syamsi and A. Syamsinar Asmi. Gambaran tingkat pengetahuan lansia terhadap hipertensi di Puskesmas Kampala Sinjai. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*. Vol. 8, No. 1, (2019); pp 17-21. DOI: <https://doi.org/10.35816/jiskh.v9i1.65>

²⁴Kafindi Kafindi, Bambang Sumardjoko, Taufik Kasturi, Meti Fatimah. Method Of Memorizing Al-Qur'an For Lansia In The Istiqomah Taklim Assembly Giwangan Umbulharjo, Yogyakarta City. *Jurnal Studi Islam*. Vol.22, No. 1, (2021); pp 1-8. DOI: <https://doi.org/10.23917/profetika.v22i1.14761>

²⁵Mardiah Kalsum Nasution. Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Studi Didaktika*. Vol. 11, No. 1, (2018); pp 9-16.

²⁶Nur Ahyat. Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Edusiana: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*. Vol. 4, No. 1, (2017); pp 24-31. DOI: <https://doi.org/10.30957/edusiana.v4i1.5>

peserta didik karena cara atau metode yang digunakan kurang tepat. Begitupun suatu materi yang sulit akan mudah diterima oleh peserta didik karena cara atau metode yang digunakan mudah dipahami dan juga menarik.²⁷

Jadi metode pembelajaran merupakan alat yang digunakan oleh seorang guru untuk menciptakan kelas yang menyenangkan dan mendukung agar proses pembelajaran berjalan lancar dan mencapai prestasi belajar yang memuaskan.²⁸ Metode sering disamakan dengan istilah pendekatan, strategi, dan teknik yang pada intinya untuk mencapai tujuan pendidikan sesuai kebutuhan siswa. Pendekatan merupakan kerangka filosofis yang dijadikan dasar pijak oleh setiap pengajar untuk mencapai tujuan seperti humanis, liberal dan lainnya.²⁹ Metode pembelajaran mempermudah proses kegiatan belajar-mengajar. Keberhasilan suatu proses pembelajaran dapat diukur melalui seberapa banyak cara yang digunakan didalam mengajar. Pembelajaran memberikan kesempatan kepada setiap siswa agar bekerja sama terhadap sesama siswa dalam tugas-tugas yang terstruktur, dan dibantu oleh guru sebagai fasilitator ataupun pembimbing.³⁰

Secara keseluruhan metode pembelajaran akan memberikan berbagai manfaat bagi pengajar dan murid dalam pembelajaran, pengajar dituntut untuk mapu dalam menggunakan metode belajar, banyaknya metode pembelajaran yang dikuasai dan dimiliki seorang guru akan mempermudah dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran itu sendiri, hal ini didasari pada rumusan metode pembelajaran itu sendiri.³¹

Macam-Macam Metode Pembelajaran Al-Qur'an

Sekarang ini banyak sekali jenis metode pembelajaran Al-Qur'an dan tidak semua tempat sama mengenai metode yang diajarkannya. Meskipun metode pembelajaran yang diajarkan berbeda akan tetapi memiliki tujuan yang sama yaitu bisa membaca Al-Qur'an dengan baik, benar, dan sesuai tajwid.³² Disini akan dibahas mengenai macam-macam metode pembelajaran membaca Al-Qur'an:

1. Metode Anaba

Metode Anaba merupakan metode membaca Al-Qur'an secara mudah, cepat dan menyenangkan dengan menggunakan 5 metode pendekatan dan 3 langkah pembelajaran. Kenapa dikatakan metode membaca Al-Qur'an mudah, cepat dan menyenangkan. Selain E memiliki 4 kelebihan: Praktis karena hanya belajar hanya 3 bab, Efisien karena hanya

²⁷Siti Maesaroh. Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam. Jurnal Kependidikan. Vol 1 No. 1 (November 2013) 154-155, DOI: <https://doi.org/10.24090/jk.v1i1.536>

²⁸Aprida Pane And Muhammad Darwis Dasopang. Belajar dan Pembelajaran. Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman. Vol. 3, No. 2, (2017); pp 333-352. DOI: <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>

²⁹Moh Roqib. Pengembangan Strategi Pembelajaran Dalam Perspektif Pendidikan Islam. Insania: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan. Vol. 14, No. 1, (2009); pp 19-33. DOI: <https://doi.org/10.24090/insania.v14i1.316>

³⁰Hasan Baharuddni and M. Ridwan Said Ahmad. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X di SMA Negeri 1 Baraka Kabupaten Enrekang. Jurnal Sosialisasi: Jurnal Hasil Pemikiran, Penelitian dan Pengembangan Keilmuan Sosiologi Pendidikan. Vol. 4, No.3 (2017); pp 50-55. DOI: <https://doi.org/10.26858/sosialisasi.v0i0.12068>

³¹Mardiah Kalsum Nasution. Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Studi Didaktika. Vol. 11, No. 1, (2018); pp 9-16.

³²Dean Hermawan and Acep Jurjani. Efektivitas Metode Tilawati Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SDIT Bintang Tangerang Selatan. Jurnal Konseling Pendidikan Islam. Vol. 2, No. 1, (2021); pp 168-187. DOI: <https://doi.org/10.32806/jkpi.v2i1.35>

membutuhkan 16x pertemuan atau 90 menit, Segala usia karena pola pendekatan yang sederhana dan familiar, dan Rencana pembelajaran karena buku ini bisa menjadi acuan untuk para guru mengajar.

Sedangkan 5 metode pendekatan yaitu: a). Metode pengenalan kesamaan huruf; b). Metode analogi; c). Metode meniru dan mengulang; d). Metode praktek dan pembiasaan; e). Metode pengenalan huruf sambung. Selain itu 3 langkah yang dimaksud dalam metode membaca Al-Qur'an yaitu: Penguasaan huruf hijaiyah, Penguasaan tanda baca, dan Penguasaan dasar-dasar tajwid.³³ Metode Anaba, selain menggunakan 5 metode pendekatan dan 3 langkah pembelajaran. Metode ini juga mempunyai ciri khas dengan belajar membaca huruf hijaiyah atau membaca qur'an dengan tartil yaitu dengan menggunakan nada naik, datar, dan rendah. Dapat disimpulkan bahwasanya dengan kita menggunakan metode tartil memungkinkan kita mudah untuk membaca dan belajar Al-Qur'an secara perlahan dan teratur sesuai dengan kaidah Al-Qur'an.³⁴ Metode ini disusun oleh Ustadz Anwar Ihsanudin dan Ustadz Mulyanto Abdullah Khoir pada Februari 2021. Dimana buku ini bermula dengan menelaah berbagai metode membaca Al-Qur'an yang telah beredar dan tentu setiap metode memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing.

2. Metode Qira'ati

Metode Qira'ati berasal dari bahasa Arab yaitu qoro'ah yang artinya membaca, merupakan metode pengajaran dan pembelajaran Al-Qur'an secara tartil, bertajwid, dibaca secara langsung tanpa dieja. Metode ini lebih menekankan pada pendekatan keterampilan proses membaca secara cepat dan tepat, yaitu dalam makharijul huruf dan bacaan tajwidnya, sehingga menghasilkan pengajaran yang efektif tahan lama dan bisa dikembangkan sesuai kemampuan murid.³⁵ Metode ini disusun oleh Ustadz H. Dahlan Salim Zarkasy pada tahun 1986 pada tanggal 1 Juli. H.M Nur Shodiq Achrom (sebagai penyusun di dalam bukunya "Sistem Qoidah Qiro'ati" Ngembul, Kalipare), metode ini merupakan metode belajar membaca Al-Qur'an secara langsung (tanpa dieja) dan menggunakan pembiasaan membaca tartil sesuai dengan kaidah tajwid.³⁶

Prinsip-prinsip dasar Qira'ati. Terdapat beberapa prinsip-prinsip yang dipegang oleh guru/ ustadz yaitu: 1). Teliti, waspada, dan tegas. 2). Tidak boleh menuntun. Selain itu terdapat prinsip-prinsip yang harus dipegang santri/ anak didik: 1). Cara belajar santri aktif. 2). Lancar, cepat, tepat, dan benar.³⁷ Setiap metode pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan. Berikut merupakan kekurangan dan kelebihan dalam membaca Al-Qur'an

³³Anwar Ihsanudin & Mulyanto Abdullah Khoir. *Metode Anaba: Solo* (2021) hlm.5-7

³⁴Ipastion dan Khadijah. Penerapan Metode Tartil dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di SMKN I Gunung Talang. *Jurnal Pendidikan Islam-Murabby*. Vol. 2. No. 1, (2019); pp 89-100. DOI: 10.15548/mrb.v2i1.332

³⁵Sholeh Hasan & Tri Wahyuni. *Kontribusi Penerapan Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Secara Tartil*. *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 5, No. 1, (2018); pp 45-54. DOI: <https://doi.org/10.30599/jpia.v5i1.317>

³⁶Saipul Wakit and Dini Agustin. Pelatihan Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode Qiro'ati Di Madrasah Diniyah Darul Ulum Mumbulsari Jember. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ipteks*. Vol. 6, No. 1, (2020); pp 28-33. DOI: <https://doi.org/10.32528/jpmi.v6i1.3730>

³⁷Agus Salim and Imroatul Fajriyah. Penggunaan Metode Qiro'ati Untuk Meningkatkan Kemampuan Melafalkan Dan Memahami Tajwid Pada Mata Pelajaran Alqur'an Hadist. *Ebtida': Jurnal Pendidikan Dasar Islam*. Vol. 1, No. 1, (2021); pp

menggunakan metode Qiro'ati. Kelebihan dari metode Qiro'ati: 1). Walaupun belum mengenal tajwid, akan tetapi sudah bisa membaca Al-Qur'an secara tajwid. Karena membaca Al-qur'an dengan tajwid hukumnya fardhu ain dan belajar tajwid hukumnya fardhu kifayah. 2). Terdapat prinsip untuk guru dan murid. 3). Pada metode ini setelah khatam meneruskan lagi bacaan ghorib. Kekurangan yang terdapat pada pembelajara metode Qiro'ati meliputi: 1). Bacaan tajwidnya tidak dikenalkan sejak dini. 2). Tidak ada media belajar. 3). Tidak dianjurkan menggunakan irama murrotal³⁸

3. Metode Iqra

Metode Iqra merupakan cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai maksud.³⁹ Selain itu merupakan metode dengan cara belajar baca tulis secara cepat dan prakteknya tidak memerlukan alat-alat yang bermacam-macam, menekankan langsung pada latihan membaca mulai dari lingkaran sederhana, bisa digunakan segala umur baik dari usia dini sampai lanjut usia.⁴⁰ Metode iqra disusun oleh Ustadz As'ad Human yang berasal dari Yogyakarta. Metode ini langsung tanpa dieja yang tidak diperkenalkan nama-nama huruf hijaiyah dengan cara belajar siswa aktif dan lebih bersifat individual. Terdapat kelebihan dalam mempelajari metode Iqra' yaitu: 1). Menggunakan metode cara belajar siswa aktif, jadi murid juga dituntut untk aktif dalam pembelajaran ini. 2). Menggunakan klasikal dalam penerapannya atau membaca secara bersama atau penyemakan secara individual, maupun cara eksistensi. 3). Komunikatif. 4). Bukunya mudah didapatkan dimana-mana. Selain kelebihan, terdapat kekurangan dalam belajar metode Iqra' yaitu: 1). Tidak adanya media belajar. 2). Tidak dianjurkan menggunakan irama murrotal. 3). Bacaan-bacaan tajwid tidak dikenalkan sejak dini⁴¹

Dari beberapa metode yang telah dijabarkan diatas, metode pembelajaran dalam belajar Al-Qur'an bagi lansia yang dipilih dalam artikel ini yaitu metode Anaba. Metode Anaba ini sangat bagus karena ibu-ibu diajari membaca Al-Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid. Karena didalam metode ini juga ibu-ibu bisa mengetahui mengapa huruf ini harus dibaca panjang, kenapa harus mendengung kenapa harus berhenti, hukum bacaan dll. Selain itu, karena dengan memperhatikan beberapa prinsip yang ada pada metode Anaba di satu sisi dan beberapa karakteristik lansia di sisi lain, maka pelaksanaan metode Anaba dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an bagi lansia efektif, karena praktis dan efisien.⁴² Terkait dengan pelaksanaan pembelajarannya dalam kelas yaitu kegiatan pembuka, biasanya dibuka dengan sama-sama membaca doa belajar dan surah al-Fatihah. Kemudian dilanjutkan dengan

³⁸Asep Mumung. Keunggulan Metode Qiro'ati Untuk Meningkatkan Membaca Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini. *al-Urwatul Wutsqo: Jurnal Ilmu Keislaman dan Pendidikan*. Vol.1, No. 1, (2020); pp 1-4.

³⁹Muhammad Aman Ma'mun. Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an. *Jurnal pendidikan islam*. Vol. 4, No. 1, (2018); pp 2-10. DOI: <https://doi.org/10.37286/ojs.v4i1.31>

⁴⁰Muhammad Hamdani, Penerapan Metode Membaca Al Qur'an Pada TPA Di Kecamatan Amuntai Utara, *Jurnal Ilmiah Al Qalam, Al Qalam* Vol. 11, No. 24 (2018); pp. DOI: <http://dx.doi.org/10.35931/aq.v0i0.12>

⁴¹Subhan Adi Santoso. Implementasi Metode Iqra'dan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Al-falah Modung Bangkalan. *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 4, No. 1, (2018); pp 2-18. DOI: <https://doi.org/10.37286/ojs.v4i1.32>

⁴²Siti Aminah. Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Bagi Orang Lansia Di Padukuhan Tritis (Studi Pada Jama'ah Ngaji Bareng Masjid Ar-Rahman Tritis). *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama*, Vol. 18, No. 2, (2018); pp 117-125. DOI: <https://doi.org/10.14421/aplikasia.v18i2.1844>

mengulang pembelajaran yang sudah dipelajari dipertemuan sebelumnya. Kegiatan inti yaitu melanjutkan bab yang sudah dipelajari sebelumnya dan bisa mengajak ibu-ibu untuk mengeksplorasi betapa pentingnya belajar dan memperbaiki bacaan Al-Qur'an dan bisa dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari. Terakhir kegiatan penutup yang dilakukan sebagai akhir dari proses pembelajaran yaitu mengajak ibu-ibu untuk mengulang bersama-sama apa yang sudah dipelajari dihari itu, dilanjutkan menutup pelajaran dengan membaca do'a setelah belajar.⁴³

Mengenai efektivitas metode Anaba sebagai langkah-langkah atau pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an, ustadz atau ustadzah tersebut juga sudah bisa mengemas materi pelajaran dengan metode yang sangat menyenangkan dan disesuaikan dengan karakteristik ibu masing-masing, demikian pula ibu-ibu pada umumnya memiliki karakteristik yang cepat bosan karena lama dan susah dalam menerima materi dikarenakan daya ingat yang sudah mulai berkurang. Berbagai perbedaan yang dimiliki ibu-ibu penanganan yang berbeda mendorong pada setiap ibu-ibu.⁴⁴

KESIMPULAN

Kesimpulan dari pembahasan diatas bahwasanya bahwa karakteristik para ibu-ibu lansia Pengajian di Pajang sangat menyenangkan dan penuh dengan ukhuwah Islamiah, sehingga mudah menciptakan suasana pembelajaran yang santai, tidak tegang, dan tanpa paksaan dari siapapun. Mereka memiliki tingkat pemahaman yang berbeda-beda, ada yang cepat dan ada juga yang lambat dalam menerima pembelajaran Al-Qur'an. Kemudian implementasi metode Anaba sangat praktis dan efisien terbukti meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an para lansia di Pengajian Pajang Surakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Lansia Melalui Religious Literacy di Dusun Krajan Tukum Tekung Lumajang Tahun 2020. *As-Sunniyyah*, Vol. 1, No. 1
- Ahyat, Nur. (2017). Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Edusiana: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*. Vol. 4, No. 1, pp 24-31 DOI: <https://doi.org/10.30957/edusiana.v4i1.5>
- Aliaba, Nur Zaitun (2019). Peranan Majelis Taklim Al-Muhajirin Melati Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Pada Ibu-Ibu Anggota Majelis Taklim di Dusun Melati Kecamatan Waesala Kabupaten Seram Bagian Barat. *Ambon*, hlm. 10-12
- Aminah, Siti (2018). Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Bagi Orang Lansia Di Padukuhan Tritis (Studi Pada Jama'ah Ngaji Bareng Masjid Ar-Rahman Tritis). *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama*, Vol. 18, No. 2, pp 117-125 DOI: <https://doi.org/10.14421/aplikasia.v18i2.1844>

⁴³Didik Hermawan. Penerapan Metode Umami Dalam Pembelajaran Al-Qur'an." *Profetika: Jurnal Studi Islam*. Vol. 19, No. 1, (2019); pp 27-35. DOI: <https://doi.org/10.23917/profetika.v19i1.7751>

⁴⁴Nur Zaitun Aliaba. Peranan Majelis Taklim Al-Muhajirin Melati Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Pada Ibu-Ibu Anggota Majelis Taklim di Dusun Melati Kecamatan Waesala Kabupaten Seram Bagian Barat. *Ambon*, (2019); hlm. 10-12

- Aminah, Siti. (2018). Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Bagi Orang Lansia Di Padukuhan Tritis (Studi Pada Jama'ah Ngaji Bareng Masjid Ar-Rahman Tritis). *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama*, Vol. 18, No. 2, pp 117-125 DOI: <https://doi.org/10.14421/aplikasia.v18i2.1844>
- Aminah, Siti., Muhammad, Ilham., Wafirrotullaela, Thoyib, Abdul., Sanusi, Akhmad., Hanum Hikmatul Hika, Husnul Hotimah, Syaiful Maulana, Nafi`Atul Khasanah & Insan Yudha Pranata, Ariana Pratiwi (2018). Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Bagi Orang Lansia di Padukuhan Tritis (Studi pada Jama'ah Ngaji Bareng Masjid Ar-Rahman Tritis). *Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*. Vol. 18, No. 2, pp 121-122, DOI: <https://doi.org/10.14421/aplikasia.v18i2.1844>
- Anwar Ihsanudin & Mulyanto Abdullah Khoir (2021). Metode Anaba hal.7-8
- Arahaf Abdi, Tanto Hariyanto, and Vita Maryah Ardiyani (2017). Aktivitas Lansia Berhubungan dengan Status Kesehatan Lansia di Posyandu Permadi Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. *Nursing News: Jurnal Ilmiah Keperawatan*. Vol. 2, No. 3, pp 3-8 DOI: <https://doi.org/10.33366/nm.v2i3.650>
- Baharuddin, Hasan & Ahmad, M. Ridwan Said. (2017). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X di SMA Negeri 1 Baraka Kabupaten Enrekang. *Jurnal Sosialisasi: Jurnal Hasil Pemikiran, Penelitian dan Pengembangan Keilmuan Sosiologi Pendidikan*. Vol. 4, No.3 pp 50-55 DOI: <https://doi.org/10.26858/sosialisasi.v0i0.12068>
- Dodi Sulaeman (2017). Karakteristik Lansia Pensiunan Pembaca TTS. *ProListik*. Vol. 2, No. 1, pp 14-16
- Fadli Muhammad Rijal (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Humanika, Kajian Mata Kuliah Umum*, Vol.21, No. 1, pp 33-54
- Fauziah, Kholifatul & Syah Amelia Manggala Putri (2022). Perjuangan Pemberantasan Buta Aksara Huruf Hijaiyah Pada Kaum Ibu. *Prosding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*, Vol.1 No. 1 pp 1-13
- Fauziyyah, Alfi, Ulfiah, & Ila Nurlaila (2018). Efektifitas Metode Tamyiz Terhadap Memori Dalam Mempelajari Al-Qur'an Pada Santri Pondok Pesantren Qur'an. *Jurnal Psikologi Islam dan Budaya*, Vol. 1, No. 1, pp 37-52 DOI: <https://doi.org/10.15575/jpib.v1i1.2070>
- Hamdani, Muhammad. (2018). Penerapan Metode Membaca Al Qur'an Pada TPA Di Kecamatan Amuntai Utara, *Jurnal Ilmiah Al Qalam*, Al Qalam Vol. 11, No. 24 DOI: <http://dx.doi.org/10.35931/aq.v0i0.12>
- Hasan, Sholeh & Wahyuni, Tri. (2018). Kontribusi Penerapan Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Secara Tartil. *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 5, No. 1, pp 45-54 DOI: <https://doi.org/10.30599/jpia.v5i1.317>
- Hermawan, Didik. (2019). Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an." *Profetika: Jurnal Studi Islam*. Vol. 19, No. 1, pp 27-35 DOI: <https://doi.org/10.23917/profetika.v19i1.7751>
- Ideharmida, Dilla, Solfema Solfema, and Irmawita Irmawita (2018). Pembelajaran Membaca Al-Quran bagi Orang Dewasa (Studi Kasus pada Kelas Talaqqi Dasar dan Talaqqi Plus di Lembaga Pendidikan Al-Quran Ash Habul Quran Kota Payakumbuh).

SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS). Vol. 6, No. 1, pp 22-23 DOI: <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v1i1.9465>.

Ihsanudin, Anwar & Abdullah Khoir, Mulyanto (2021). Metode Anaba: Solo

Ipastion & Khadijah (2019). Penerapan Metode Tartil dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di SMKN I Gunung Talang. Jurnal Pendidikan Islam-Murabby. Vol. 2. No. 1, pp 89-100 DOI: 10.15548/mrb.v2i1.332

Iryani, Eva (2017). Al-Qur'an dan Ilmu Pengetahuan. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, Vol. 17, No. 3, pp 66-83 DOI: <http://dx.doi.org/10.33087/jiubj.v17i3.403>

Kafindi; Sumardjoko, Bambang; Kasturi, Taufik & Fatimah, Meti (2021). Method of Memorizing Al-Qur'an for Lansia in the Istiqomah Taklim Assembly Giwangan Umbulharjo, Yogyakarta City. Jurnal Studi Islam. Vol.22, No. 1, pp 1-8 DOI: <https://doi.org/10.23917/profetika.v22i1.14761>

Kermawan, Dean & Jurjani, Acep. (2021) Efektivitas Metode Tilawati Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SDIT Bintang Tangerang Selatan. Jurnal Konseling Pendidikan Islam. Vol. 2, No. 1, pp 168-187 DOI: <https://doi.org/10.32806/jkpi.v2i1.35>

Lilis Komariyah (2016). Pengaruh Musik Angklung Terhadap Kualitas Hidup Wanita Lanjut Usia. Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia. Vo. 2, No. 1, pp 10-15 DOI: <https://doi.org/10.17509/jpki.v2i1.2847>

Ma'mun, Muhammad Aman. (2018). Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an. Jurnal Pendidikan Islam. Vol. 4, No. 1, (2018) pp 2-10 DOI: <https://doi.org/10.37286/ojs.v4i1.31>

Maesaroh, Siti. (2013). Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam. Jurnal Kependidikan. Vol 1 No. 1 154-155, DOI: <https://doi.org/10.24090/jk.v1i1.536>

Mania Sitti (2008). Observasi sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan dan Pengajaran. Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Vol. 11, No. 2, pp 220-233 DOI: <https://doi.org/10.24252/lp.2008v11n2a7>

Mulyanto Abdullah Khoir, Sri Harda Yanti, and Rena Septiani (2022). Optimalisasi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Membaca Al-Qur'an Metode Anaba Bagi Pengajar TPQ/TPA di Kelurahan Tipes Kecamatan Serengan Kota Surakarta. Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia, Vol. 2, No. 3, pp 937-946 DOI: <https://doi.org/10.54082/jamsi.338>

Mumung, Asep. (2020). Keunggulan Metode Qiro'ati Untuk Meningkatkan Membaca Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini. al-Urwatul Wutsqo: Jurnal Ilmu Keislaman dan Pendidikan. Vol.1, No. 1, pp 1-4

Mutaqin, Zainal (2017). Lansia Dalam Al-Qur'an Kajian Term (Tafsir Asy-syaikh, Al-Kibar, Al-Ajuz Ardzal Al Umur).

Nasution, Mardiah Kalsum. (2018). Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Studi Didaktika. Vol. 11, No. 1, pp 9-16

- Pane, Aprida & Dasopang, Muhammad Darwis. (2017). Belajar dan Pembelajaran. Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman. Vol. 3, No. 2, pp 333-352 DOI: <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>
- Parida Hanum, Rahyu Lubis, and Rasmaliah (2018). Hubungan Karakteristik dan Dukungan Keluarga Lansia denga Kejadian Stroke pada Lansia Hipetensi di Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan. JUMANTIK (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan). Vol. 3, No. 1, pp 72-88 DOI: <http://dx.doi.org/10.30829/jumantik.v3i1.1377>
- Rachmawati Imami Nur (2007). Pengumpulan data dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara. Jurnal Keperawatan Indonesia. Vol. 11, No. 1, pp 35-40 DOI: <https://doi.org/10.7454/jki.v11i1.184>
- Roqib, Moh. (2009). Pengembangan Strategi Pembelajaran Dalam Perspektif Pendidikan Islam. Insania: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan. Vol. 14, No. 1, pp 19-33 DOI: <https://doi.org/10.24090/insania.v14i1.316>
- Salim, Agus & Fajriyah, Imroatul. (2021). Penggunaan Metode Qiro'ati Untuk Meningkatkan Kemampuan Melafalkan Dan Memahami Tajwid Pada Mata Pelajaran Alqur'an Hadist. Ebtida': Jurnal Pendidikan Dasar Islam. Vol. 1, No. 1,
- Sanjaya, Wina (2008). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, hlm. 147
- Santoso, Subhan Adi. (2018). Implementasi Metode Iqra'dan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Al-falah Modung Bangkalan. Jurnal Pendidikan Islam Vol. 4, No. 1, pp 2-18 DOI: <https://doi.org/10.37286/ojs.v4i1.32>
- Sri Maryati (2016). Dampak Terapi music Keroncong Terhadap Tingkat Kecemasan Lansia di Desa Pasung Wedi Klaten. Motorik Jurnal Ilmu Kesehatan. Vol. 10, No. 21 pp 7-11
- Sutinah and Maulani (2017). Hubungan Pendidikan, Jenis Kelamin, dan Status Perkawinan Dengan Depresi Pada Lansia. Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problema Kesehatan. Vol. 2, No. 2, pp 209-216 DOI: <http://doi.org/10.22216/jen.v2i2.1931>
- Syamsi, Nur Syamsi & A. Syamsinar Asmi (2019). Gambaran tingkat pengetahuan lansia terhadap hipertensi di Puskesmas Kampala Sinjai. Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada. Vol. 8, No. 1, pp 17-21 DOI: <https://doi.org/10.35816/jiskh.v9i1.65>
- Ugi Suprayogi (2007). Pendidikan Usia Lanjut. Dalam Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan FIP-UPI, (Jakarta: Grafindo), hlm. 3-26
- Wakit, Saipul & Agustin, Dini. (2020). Pelatihan Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode Qiro'ati Di Madrasah Diniyah Darul Ulum Mumbulsari Jember. Jurnal Pengabdian Masyarakat Ipteks. Vol. 6, No. 1, pp 28-33 DOI: <https://doi.org/10.32528/jpmi.v6i1.3730>
- Wardany (2022). Implementasi Metode Asy-Syafi'i dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an bagi Orang Dewasa. Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam, Vol.10, No.02, pp 11-16 DOI: <http://dx.doi.org/10.30868/ei.v10i02.1833>